

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Ron. (2004, January) *"The Megalithic Tradition of West Sumba." A preliminary report of research in West Sumba, Indonesia (July/August, 2003). Simon Fraser University.*
- AlSayyad, Nezar. (2000). *"Traditional Dwellings and Settlements Review". Journal of The International Association for The Study of Traditional Environments.*
- Asri, Altrosje, Nurdiah Esti Asih, dan Agus Dwi Hariyanto. (2015, Desember). *"Gendered Space in West Sumba Traditional Houses". Journal of Architecture and Built Environment, Vol. 42, No 2, page 69-76.*
- Banfield, Grant dan Ma. Socorro Cayago-Gicain. (2006). *"Qualitative Approaches to Educational Evolution: A Regional Conference-Workshop". International Education Journal. ISSN 1443-1475 Shannon Research Press. 7(4), page 510-513.*
- Berlian VA, Nur. (November, 2012). Identifikasi Faktor-Faktor Budaya Lokal yang Mempengaruhi Capaian Kinerja Pembangunan Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan, Vol 7 No. 2. Hal. 145.*
- Ciptadi, Wahyudi. (2014). Perubahan Pola Ruang Rumah Tinggal Tradisional Melayu Pontianak di Sekitar Kompleks Kraton Kadriyah Pontianak Kalimantan Barat. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Davison, Julian. (1999). *"Architecture. Indonesian Heritage Series". Archipelago Press. Singapore.*
- Dewi, Ni Ketut Agusinta. (Februari, 2003). Wantah Geometri, Simetri, dan Religiusitas pada Rumah Tinggal Tradisional di Indonesia. *Jurnal Permukiman "NATAH", Vol. 1 No. 1.*
- Dima, Thomas Kurniawan. (2011). Genius Loci Pada desa Adat Ratenggaro Pulau Sumba. Pencitraan Visual Kawasan Bersejarah.
- Fajarwati, Anisah Nur. (2105). Arsitektur Rumah Tradisional di Desa Pinggirpapas KecaMatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Forth, Gregory L. (1985). *"Rindi: An Ethnographic Study of a Traditional Domain in Eastern Sumba". Man, New Series, Vol. 20, No 4, pp. 758 -759.*
- Forth, Gregory L. (1990). *"From Symmetry to Asymmetry. An Evolutionary Interpretation of Eastern Sumbanese Relationship Terminology". Anthropos Institute, Bd. 85, H. 4/6. Pp. 373 -392.*
- Fox, James J. (2006). *'Inside Austronesian Houses; Perspectives on Domestic Designs for Living'. ANU E press.*
- Gaudenz, Domenig. (1980). *"Arsitektur Primitif yang Tahan Gempa. Jakarta.*
- Geirnaert, Danielle C. (1989). *"The Pogo Nauta Ritual in Laboya (West Sumba); of Tubers and Mamuli". KITLV-journals. Page 445-463.*
- Gunawan. (2007). Hidup Berdampingan Dengan Ternak. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Handini, Retni, I Made Geria, dkk. (2016). Pesona Budaya Sumba. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional & Gadjah Mada University Press.

- Handler, Richard; Jocelyn Linnekin. (1984). *“Tradition, Genuine, or Spurious:.” Journal of American Folklore. Vol. 97. No. 385: 273 – 290.*
- Hariyanto, Alterosje Asri, Esti Asih Nurdiah, dan Lintu Tulistyantoro. (2012). Hubungan Ruang, Bentuk, dan Makna pada Arsitektur Tradisional Sumba Barat. Laporan Penelitian No. 01/LPPM/UKP/2012, Universitas Kristen Petra.
- Haryadi dan Setiawan. (1995). Arsitektur Lingkungan dan Perilaku. Proyek Pengembangan Pusat Studi Lingkungan. Dirjen Dikti. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.
- Huber, B. R. & Breedlove, W. L. (2007). *“Evolutionary Theory, Kinship, and Child-birth in Cross-cultural Perspective”.* *Cross Cultural Research, 41: 196 – 219. [aDAC].*
- Jailani, M. Syahrani. (2013). Ragam Penelitian Kualitatif (Ethnografi, Fenomenologi, Grounded Theory, dan Studi Kasus). *Edu-Bio. Vol. 4.*
- Kapita, Oe. H. (1976). Sumba di Dalam Jangkauan Jaman. Jakarta. BPK Gunung Mulia. Hal. 11.
- Keane, Webb. (1995, February). *“The Spoken House : Text, Act, and Object in Eastern Indonesia.” American Ethnologist, Vol. 22, No. 1. 102-124. Published by American Anthropological Association.*
- Keane, Webb. (1995, September), *“Religious Change and Historical reflection in Anakalang, west Sumba, Indonesia.” Journal of Southeast Asian Studies. Vol. 26, No 2. Page 289-306.*
- Koentjaraningrat. (1976). Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan.
- Kusumawati, L., Topan, M. A., LW, B., Winandari, M. R., & Sofian, I. (2007). *Jejak Megalitik Arsitektur Tradisional Sumba.* Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Kuswarno, Engkus. (Juni, 2006). Tradisi fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pengalaman Akademis. *Mediator, Vol. 7. No. 1. Hal 49.*
- Leyloh, Yendri A.H. Yetty. (2007). Identitas Penganut Merapu Berhadapan Dengan Gereja dan Program Pariwisata di Sumba Barat – NTT. Tesis. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Messakh, Jeni. (2014). Akulturasi yang Mengedepankan Lokalitas Dalam Membentuk Identitas Arsitektur Nusa Tenggara Timur. *E-Journal Graduate Unpar. Vol. 1, No. 2, hal. 178-188.*
- Muhadjir, Noeng. (1996). Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Ke-3. Yogyakarta: Rake Sarisin.
- Mulyati, Ahda. (2015). *Sama Di Lao’* Sebagai Dasar Pembentuk Arsitektur Permukiman Suku Bajo Pulau Kabalutan Sulawesi Tengah. Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Munandar, Agus Aris. (2015). Awal Perkembangan Kebudayaan di Kawasan Asia Tenggara.
- Mross, Joanna W. (2000). *“Cultural and Architectural Transitions of Southwestern Sumba Island, Indonesia.” ACSA 2000 International Conference, Hong Kong, China. Texas Tech University.*
- Newmark, N. L. And Thompson, P. J. (1977). *“Self, Space, and Shelter: An*

- Introduction to Housing*". New York: Harper and Row Publizer Inc.
- Nuraini, Cut. (2002). Struktur Tata Bangunan di Sekitar Alaman Bolak Selangseutang Pada Permukiman Suku Batak Mandailing Sumatra Utara. Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Nurdiah, Esti Asih dan Agus Dwi Hariyanto. (2013). Struktur Rangka Atap Rumah Tradisional Sumba. Semnas Reinterpretasi Identitas Arsitektur Nusantara, Bali-2013, ISBN No, 978-602-7776-68-5.
- Nurrochsyam, Mikka Wildha. (November, 2012). Kepercayaan Merapu Dalam Tradisi Kubur batu di Pulau Sumba, NTT. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan*, Vol 7 No. 2. Hal. 184.
- Onvlee, L. (1980). "The significance of Livestock on Sumba" in J.J. Fox, ed. *The Flow of Life: Essays on Eastern Indonesia*. Cambridge, Mass. : Harvard University Press. Pp. 125 – 207.
- Orr, Yancey and Raymond I. Orr. "Structuralism in Eastern Indonesia: an origin for a Theory in the Social Sciences". *University of Melbourne*.
- Purbadi, Yohanes Djarot. (2010). Tata Suku dan Tata Spasial Pada Arsitektur Permukiman Suku Dawan di Desa Kaebaun di Pulau Timor. Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Purwati, Wiwik. (2013). Identifikasi Pola Perumahan Rumah Adat di Loura Sumba Barat Daya. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UAJY.
- Radja, Abdul Mufti. (2000). Keragaman Rumah Tradisional Makassar: Studi Kasus Rumah Tradisional Suku Makassar di Buluttana Gowa, Sanrobone, dan Tamasaju Takalar. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Ramadhani, Suci Qadriana. (2015). Tanda dan Simbol Arsitektural rumah Tradisional Kajang Dusun Benteng, Desa Tanah Toa, KecaMatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Riti, Servulus Bobo. (2015). Bara Merapu sebagai Kepercayaan Asli Orang Sumba (Perspektif Pelayanan Hak Sipil dan Ancaman Kepunahan). *Jurnal Multikultural & Multireligius* Vol. 14. Harmoni. Hal 120-137.
- Roosmin, Damiano Q. (penerjemah). (2002). "Indonesian Heritage: Arsitektur". Buku Antar Bangsa; Jakarta.
- Rothe, Elvira. (2004). "Wulla Poddu: Bitteree Monat, Monat der Tabus, Monat des Heiligen, Monat des Neuen Jahres in Loli in der Siedlung Tarung-Waitabar, Amtsbezirk der Stadt Waikabubak in Loli, Regierungsbezirk West Sumba, Provinz Nusa Tenggara Timur, Indonesien." Disertasi. Universitas Ludwig Maximilians.
- Said, A. Azis. (2004). Toraja Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional. Yogyakarta: Ombak.
- Shils, Edward. (1981). "Tradition". *Chicago: University of Chicago Press*.
- Shirly, Wunas, dkk. (2005). Morfologi Rumah Tradisional Makassar di Pesisir Pantai Galesong Kabupaten Takalar. Laporan Penelitian Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Hal. 4.
- Soekmono. (1973). Sejarah Kebudayaan Indonesia 1. Yogyakarta: Kanisius.
- Solihin, Lukman. (2009). "The Merapu Belief: Devine Concept and The Sumbanese's View on Ancestors."

- Sumalyo, Yulianto. (2001). *Arsitektur Tradisional / Primitif*. Diktat mata kuliah Perkembangan Arsitektur 1. Laboratorium Sejarah dan Perkembangan Arsitektur. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Sutomo, Sulistyastuti. (Oktober, 2014). Estetika Tarian *Sara Douda* dalam Masyarakat Adat Loli (Sebuah Pendekatan Linguistik Kebudayaan). *Parole* Vol. 4 No. 2. Hal 23-24.
- Tanrim, Cindy F, et. al. (2014). Sistem Struktur Rumah Adat barat Ratenggaro. TEMU ILMIAH IPLBI.
- Tjahjono, Gunawan. (Ed). (1999). "*Indonesian Heritage*" (Vol. Architecture). *Heritage Court: Archipelago Press*.
- Triatmojo, Swastiwi. (2010). Pemufakatan dan Desakralisasi Ruang di Permukiman Kauman Yogyakarta. Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Tuan, Yi Fu. (1977). "*Space and Place: The Perspective of Experience*". *University of Minnesota Press: Minneapolis, MN*.
- Twikromo, Y, Argo. (2008). "*The Local Elite and the Appropriation of Modernity; a Case in East Sumba, Indonesia*". *Kanisius Printing and Publishing House*. Yogyakarta.
- Yewangoe, A.A. (1980). Korban dalam Agama Marapu. *Majalah Peninjau*, VII, No. 4.